

Eksplorasi Kecantikan Burung Kolibri Sebagai Objek Dalam Karya Grafis Teknik *Stencil Print*

Valen Tresia¹, Ariusmedi²

¹²Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Padang
e-mail: vallentsya6@gmail.com

Abstrak

Penciptaan karya akhir ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara visual kecantikan burung kolibri sebagai objek dalam karya seni grafis dengan teknik *stencil print*. Burung Kolibri mempunyai karakteristik yang unik dan kecantikan khas dengan warna-warni bulu yang cantik, sehingga dijadikan sebagai objek dalam penciptaan karya seni yang mempunyai nilai estetis. Harapan dari penciptaan karya ini adalah dapat menjadi apresiasi dan sarana edukasi tentang pentingnya menjaga keberagaman hayati, khususnya dalam konteks spesies burung, serta menjadi sumber inspirasi bagi seniman dan penggemar seni grafis untuk mengeksplorasi tema alam dan keindahan fauna sebagai sumber ide kreatif sendiri. Metode atau tahapan yang dilakukan dalam proses penciptaan karya, yaitu: 1) Persiapan, 2)Elaborasi, 3)Sintesis, 4)Realisasi Konsep,5) Penyelesaian. Hasil karya yang telah divisualisasikan ke dalam bidang dua dimensi, diperoleh 10 karya dengan judul sebagai berikut : “*Graceful Moment*”, “*Dynamics Of Moverment*”, “*Small Wings*”, “*Harmony Twilight*”, “*Two In Peache*”, “*Forest Light*”, “*Survive In The Wild*”, “*Wings Of Dawn*”, “*The Power Of Light*”, “*Chasing Nectar*”,

Kata kunci: *Burung Kolibri, Seni Grafis, Stencil Print, Eksplorasi, Kecantikan.*

Abstract

The creation of this final work aims to visually explore the beauty of the Hummingbird as an object in graphic art with the stencil print technique. The Hummingbird has unique characteristics and distinctive beauty with beautiful feather colors, so it is used as an object in the creation of artwork that has aesthetic value. The hope of creating this work is that it can be an appreciation and a means of education about the importance of preserving biodiversity, especially in the context of bird species, as well as a source of inspiration for artists and graphic art enthusiasts to explore the theme of nature and the beauty of fauna as a source of their own creative ideas. The methods or stages carried out in the process of creating the work, namely: 1) Preparation, 2) Elaboration, 3) Synthesis, 4) Concept Realization, 5) Completion. The results of the work that have been visualized into a two-dimensional field, obtained 10 works with the

following titles: "Graceful Moment", "Dynamics Of Movement", "Small Wings", "Harmony Twilight", "Two In Peache", "Forest Light", "Survive In The Wild", "Wings Of Dawn", "The Power Of Light", "Chasing Nectar",

Keywords : *Hummingbird, Graphic Art, Stencil Print, Exploration, Beauty.*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara di dunia yang kaya akan tingkat keanekaragaman hayatinya. Hal ini terlihat dari banyaknya spesies satwa yang menjadikan Indonesia sebagai rumahnya. Indonesia menjadi tempat hidup dan menetap bagi hewan asli, maupun hewan-hewan imigran dari tempat lain.

Indonesia terdata memiliki 1.605 spesies burung yang berbeda pada tahun 2013. Sebuah organisasi bernama organisasi burung Indonesia yang didedikasikan untuk konservasi burung, menyebutkan terdapat 1.666 spesies burung yang berbeda di Indonesia pada tahun 2014. (Kurniawan et al., 2019). Penambahan ini terutama disebabkan oleh pemisahan jenis-jenis burung yang ada karena perbedaan morfologi dan akustik, sebagaimana ditentukan oleh temuan penelitian terbaru.

Burung adalah hewan bertulang belakang atau *vertebrata* yang mempunyai sayap, paruh tanpa gigi, tubuh yang tertutup oleh bulu, serta memiliki kemampuan terbang di udara. Namun ada juga beberapa jenis burung yang tidak bisa terbang, karena terkendala oleh fisik yang dimilikinya, seperti sayap yang pendek, badan yang bulat dan sebagainya. Burung mempunyai peran yang penting dalam ekosistem, baik sebagai predator, pemakan biji-bijian, maupun penyerbuk. Salah satu dari jenis burung tersebut yaitu kolibri. Kolibri adalah burung yang mempunyai warna-warna bulu yang sangat indah. Ukuran tubuh kolibri sangatlah kecil, bahkan ada yang seukuran jari manusia. Burung ini memiliki kemampuan terbang dengan kecepatan terbang yang sangat tinggi. Selain itu, juga mempunyai gerakan-gerakan tubuh lembut dan lincah. Burung ini dikenal juga mempunyai kemampuan untuk melakukan *Hovering* atau melayang di udara. (Ahmad, 2024)

Budaya tertentu seringkali juga menjadikan kolibri sebagai simbol untuk menyampaikan pesan-pesan terkait. Kolibri sering dikatakan memiliki kecepatan dan ketangkasannya yang luar biasa, serta memiliki sifat menawan dan lembut. Kelebihan-kelebihan yang dimilikinya tersebut, membuat kolibri menjadi subjek yang menarik untuk dieksplorasi lebih lanjut dengan media kertas karton. Tema ini di angkat tidak hanya untuk memvisualkan pesona fisik kolibri yang memukau, tetapi juga untuk mengeksplorasi lebih dalam kemampuan dan potensi kolibri yang tersembunyi, baik mencakup aspek-aspek ekologi, perilaku, dan peran penting kolibri dalam ekosistem, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang keindahan mereka yang tak hanya sebatas penampilan fisik saja.

METODE

Metode Penciptaan merupakan tahapan-tahapan yang dipilih sebagai langkah-langkah dalam proses penciptaan sebuah karya seni. Hal ini memungkinkan sebuah karya seni dibuat dengan cara yang sejalan dengan tujuan rancangan. Oleh karena itu, mentransformasikan suatu rancangan menjadi sebuah karya yang menarik tentunya memerlukan pengelolaan yang efektif agar rancangan tersebut dapat tercipta.

Tahapan yang dilakukan dalam penciptaan karya seni, yaitu : (1) Persiapan, melakukan eksplorasi dan survei ke lapangan untuk mendapatkan inspirasi dalam berkarya. Kemudian penulis mencari referensi, ide rancangan, seperti pemilihan latar belakang tema yaitu "Kecantikan Spesies Burung di Alam Bebas", serta melakukan survei ke perpustakaan untuk mengamati karya-karya seniman sebelumnya (2) Elaborasi, permasalahan yang berkaitan dengan keindahan burung kolibri diselidiki dan dianalisis melalui survei lapangan, internet, jurnal, dan buku untuk mencari referensi yang berbeda (3) Sintesis, adalah langkah untuk menciptakan karya seni berdasarkan ide dan konsep yang telah disiapkan sebelumnya untuk ditimbang dan dipilih (4) Realisasi Konsep, merupakan proses pengerjaan karya seni dalam mengekspresikan suatu rancangan ide menjadi sebuah karya seni yang berbentuk. Tahapan ini dimulai dengan membuat rancangan sketsa, menyiapkan alat dan bahan, melakukan proses penggarapan awal, melakukan penggarapan akhir dan *finishing* (5) Penyelesaian, dilanjutkan dengan tahap dimana karya ini akan dipamerkan, dengan mempersiapkan segala sesuatu, seperti menata ruang pameran / *display* karya, membuat undangan, membuat katalog, dsb.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Karya

Karya ini diangkat berdasarkan eksplorasi terhadap kecantikan burung Kolibri yang terkenal dengan keanggunan, keindahan warna, ketangkasan di udara serta bentuknya yang kecil dan unik, sebagai objek utama dalam penciptaan karya seni grafis dengan teknik *stencil print*. Teknik *stencil print*, dipilih karena kemampuannya menghasilkan pola dan detail rumit dengan dampak visual yang kuat dan dinamis. Dengan menggunakan *stencil print*, setiap lapisan warna dan tekstur dipilih dengan cermat untuk menonjolkan ciri khas burung kolibri, seperti gerakan sayapnya yang cepat dan gradasi warna bulu yang indah.

Penulis memvisualisasikan 10 buah karya berukuran 58 x 41 cm dengan latar lembut dan objek yang kontras. Dalam pembahasan kali ini, akan ditampilkan 2 karya, dimana setiap karya dalam seri ini bertujuan untuk menangkap momen singkat saat burung kolibri mencari makan maupun saat sedang terbang. Skema warna yang digunakan juga sengaja dipilih untuk mencerminkan warna asli burung kolibri, yang memancarkan keindahan dan energi alam.

Pembahasan Karya

1. Karya 1



Judul Karya : *Graceful Moment*
Tahun : 2024
Jumlah Cetakan : 2 Cetakan
Media : *Print On Paper*
Sumber Foto : Valen Tresia

Karya yang berjudul "*Graceful Moment*" memvisualisasikan momen anggun seekor burung kolibri jenis Kolibri Leher Delima yang mempunyai bulu pada tubuh dan sayapnya yang berwarna coklat tua dan coklat muda. Sedangkan warna bulu pada bagian leher berwarna oren tua atau warna merah delima. Terlihat Kolibri sedang terbang bergerak meliuk dengan lembut di udara, dengan posisi paruh sedang menghisap nektar dari bunga berwarna ungu yang lembut, dengan daun berwarna hijau tua dan muda.

Dalam karya ini, terlihat burung kolibri sedang menghisap nektar dibawah langit berwarna merah keoranyean yang dikelilingi awan berwarna putih dan abu-abu, yang memberikan unsur ketenangan. Selain itu juga dikelilingi oleh tebing-tebing dan sungai yang mengalir, yang memberikan kesan kedamaian. Tebing digambarkan berwarna coklat dengan gradasi warna yang lembut, sedangkan sungai digambarkan dengan kombinasi warna biru dan putih yang lembut.

Dalam karya ini dapat dilihat terdapat simbiosis mutualisme, dimana burung Kolibri dan bunga saling diuntungkan. Burung kolibri mendapatkan pasokan makanannya dalam bentuk nektar kaya gula, yang memberi mereka energi yang dibutuhkan untuk terbang. Karena serbuk sari pada tubuh bunga

menempel pada kepala dan paruh burung kolibri dan selanjutnya dipindahkan ke bunga lain yang dihindangnya, maka mekarnya bunga tersebut akan mendapat manfaat untuk sementara waktu. Penyerbukan silang dibantu oleh teknik ini, yang sangat penting untuk reproduksi bunga. Dengan demikian, keterkaitan antara bunga dan burung kolibri saling menguntungkan.

Dalam karya ini terdapat beberapa unsur rupa diantaranya garis, bidang, tekstur, warna dan sebagainya. Secara visual unsur garis dan bidang terlihat pada unsur geometris dan non geometris pada objek dan latar. Sedangkan unsur warna terdapat pada keseluruhan karya, dengan menonjolkan warna yang kontras pada objek utama, yaitu burung kolibri.

Adapun pesan dalam karya ini, yaitu burung kolibri dan bunga menunjukkan kedamaian sejati melalui simbiosis timbal balik dalam kesederhanaan alam. Sementara serbuk sari dari bunga disalurkan, yang memungkinkan kehidupan terus berlanjut, burung kolibri dengan anggun mengonsumsi nektar, membangun energi untuk terbang. Sebuah pengingat indah bahwa ketika semua makhluk hidup memberi dan menerima, mereka saling memperkuat dalam harmoni yang sempurna, memulihkan keseimbangan alam.

2. Karya 2



Judul Karya : *Dynamics Of Movement*

Tahun : 2024

Jumlah Cetakan: 2 Cetakan

Media : *Print On Paper*

Sumber Foto : Valen Tresia

Karya yang berjudul "*Dynamic Of Movement*" memvisualisasikan dinamika pergerakan 3 ekor burung kolibri yang sedang bergerak dengan lincah di udara. Terlihat ketiga ekor burung tersebut seperti berbincang dan saling menyapa. Burung-burung tersebut mempunyai warna yang berbeda-

beda dengan jenis yang berbeda-beda pula. Kolibri yang pertama jenis Kolibri Sepah Raja, mempunyai gradasi warna merah marun, merah muda, dan merah jambu yang terlihat dari warna bulu pada bagian tubuh dan sayap burung tersebut. Sedangkan warna ekor berwarna biru muda biru muda, dan biru keunguan. Burung tersebut tampak mengepakkan sayapnya dengan lebar dengan posisi kepala dan paruh yang meliuk keatas.

Kolibri yang kedua jenis Kolibri Kelapa, yang berada di posisi kiri kolibri berwarna merah, dengan sayap dan paruh terbang menghadap kesamping. Kolibri ini mempunyai warna biru di bagian kepala, coklat, ungu tua dan ungu muda di bagian leher serta badan berwarna kuning. Selain itu sayap mempunyai warna biru dongker dan biru muda, serta ekor berwarna biru tua dan biru keabu-abuan. Sedangkan kolibri ketiga yaitu jenis Kolibri Lebah dengan warna pada bagian kepala dan dada berwarna hijau tua dan muda. Sedangkan warna badan berwarna biru dan kombinasi warna hijau. Selain itu warna pada sayap berwarna biru tua dan gradasi warna abu-abu, dan ekor berwarna biru gradasi abu-abu dan hijau.

Terlihat latar tempat dalam karya ini berada ditengah hutan dan perbukitan yang berwarna hijau lembut, dan tanah berwarna lembut juga. Terdapat bunga berwarna ungu muda dan rumput berwarna hijau muda yang lembut. Dalam karya ini langit digambarkan senada dengan rumput untuk menambah unsur kedalaman, ditambah dengan adanya akar yang bergelantungan berwarna gradasi hijau tua dan muda yang lembut, yang menandakan burung-burung tersebut sedang berbincang-bincang didalam hutan. Pada karya ini burung kolibri digambarkan terbang dengan posisi berbeda-beda, yang menghadirkan komposisi yang indah dan dinamis, sehingga membuat pergerakan visual yang hidup. Karya ini mengandung simbol perdamaian, dimana perbedaan tidak membuat satu dengan yang lainnya terlihat asing, namun sebaliknya perbedaan menyatukan semuanya. Dalam hidup tidak boleh membeda bedakan, terkadang sesuatu yang terlihat buruk, belum tentu buruk, dan sebaliknya.

Dalam karya ini terdapat beberapa unsur rupa diantaranya garis, bidang, tekstur, warna dan sebagainya. Secara visual unsur garis dan bidang terlihat pada unsur geometris dan non geometris pada objek dan latar. Sedangkan unsur warna terdapat pada keseluruhan karya, dengan warna lembut pada bagian latar belakang, dan warna yang kontras pada objek utama, yaitu burung kolibri.

Pesan yaitu, hubungan dan komunikasi antar organisme hidup dalam ekosistem disampaikan oleh karya ini. Keindahan keanekaragaman dan kerja sama di alam tercermin dalam percakapan antara burung kolibri dengan warna dan spesies yang berbeda dalam suasana pagi yang tenang. Ini menunjukkan bahwa terlepas dari perbedaan, masing-masing kita memainkan peran yang signifikan dan timbal balik dalam menjaga

keseimbangan ekosistem. Tarian mereka yang hidup di tengah hutan yang damai mewakili bagaimana keragaman dapat mengarah pada persatuan dan harmoni.

SIMPULAN

Burung kolibri yaitu burung kecil yang dibedakan oleh warna bulunya yang memukau dan kecakapan terbangnya yang luar biasa, merupakan lambang kebebasan, keuletan, dan keindahan alam. Mereka menggambarkan kehidupan yang penuh semangat yang seimbang dengan alam melalui gerakan sayap dan gradasi warna yang khas. Hal ini terungkap dengan cermat dalam karya yang mengeksplorasi keindahannya ini. Detail tajam pada struktur dan warna bulu burung kolibri dapat diperoleh dengan menggunakan teknik *cut out stencil print*. Metode ini secara efektif menyampaikan pemahaman tentang kekhasan setiap spesies burung kolibri, dari gradasi warna yang rumit hingga gerakan sayap yang khas. Burung kolibri digambarkan dalam karya ini tidak hanya sebagai objek estetika tetapi juga sebagai cerminan ketekunan, kemandirian, dan kehidupan di lingkungannya. Hal ini menyoroti betapa melimpahnya keragaman makhluk hidup, terutama burung kolibri sebagai sumber inspirasi untuk seni visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisti, A. A., & Zulfikhar, R. (2021). Mengenal Berbagai Macam Burung di Indonesia. *Repository Jurnal Polbangtan Yoma*, 2(1).
- Ahmad, A. (2024). 5 Fakta Unik Tentang Burung Kolibri yang Akan Membuatmu Terkagum-kagum! *prakerja.co.id*, <https://prakerja.co.id/5-fakta-unik-tentang-burung-kolibri-yang-akan-membuatmu-terkagum-kagum/>. Diakses pada 2 April 2024
- Kurniawan, J., Prayogo, H., & Herawatiningsih, R. (2019). Keanekaragaman Jenis Burung Diurnal Di Desa Bukit Batu Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah. *Jurnal Hutan Lestari*, 7(3).
- Kurniawan, W. (2018). 10 Perbedaan Burung Kolibri dan Burung Madu Lengkap. *Burungnya.com*, <https://burungnya.com/perbedaan-burung-kolibri-dan-burung-madu-lengkap/>. Diakses pada 30 Maret 2024
- Putra, Arya Ganea (2021) Perancangan Informasi Teknik Perawatan Burung Kolibri Ninja (Burung Madu Pengantin) Melalui Buku. Other thesis, Univeristas Komputer Indonesia.